

**PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN SISWA DI SD  
AL IRSYAD AL ISLAMIYYAH 02 PURWOKERTO  
KABUPATEN BANYUMAS**



**IAIN PURWOKERTO**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)**

**IAIN PURWOKERTO**

**Oleh:**

**ARIF FAUZI  
NIM. 1423301214**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PURWOKERTO**

**2018**

**PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN SISWA  
DI SD AL IRSYAD AL ISLAMIYYAH 02 PURWOKERTO  
KABUPATEN BANYUMAS**

ARIF FAUZI  
NIM 1423301214

**ABSTRAK**

Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya pengaruh buruk yang dibawa oleh globalisasi, salah satunya adalah masalah karakter yang makin hari makin hilang dan semakin rusak karena adanya pengaruh dari budaya barat yang lama-lama mengakibatkan terkikisnya karakter anak zaman sekarang. Pembentukan karakter merupakan disiplin merupakan hal yang sangat penting dalam mengendalikan diri untuk menjadi lebih baik dalam kehidupan, karena tanpa karakter disiplin seseorang akan dengan mudah melakukan sesuatu yang dapat merugikan diri sendiri atau orang lain. Sekolah sebagai bagian dari lingkungan memiliki peran yang sangat penting, oleh karena itu sekolah harus melakukan upaya untuk membentuk karakter disiplin yang baik bagi siswanya.

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses pembentukan karakter disiplin di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 02 Purwokerto Kabupaten Banyumas. Dimana karakter disiplin merupakan suatu bentuk karakter yang mencerminkan sikap kendali diri untuk menanamkan nilai yang baik dan memperoleh kepercayaan dari orang lain.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Dalam perjalanan mengumpulkan data, penulis menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan untuk menganalisis data yang diperoleh, penulis lakukan dengan cara menelaah seluruh data, mereduksi data, menyajikan data, dan menyimpulkan/verifikasi data.

Hasil penelitian tentang pembentukan karakter disiplin siswa di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 02 Purwokerto Kabupaten Banyumas adalah berupa targhib, upacara setiap hari senin, sholat berjamaah, sholat duha, menghafal Al-qur'an, tahsin, home visit, buku penghubung orang tua, pengajar menggunakan metode teladan, pembiasaan, dan pelatihan/pengulangan. Di mana semua itu direalisasikan dalam bentuk disiplin waktu, disiplin beribadah, disiplin mentaati peraturan, disiplin dalam berbaris, disiplin bersikap terhadap diri sendiri, keluarga, masyarakat, bangsa dan Negara serta Tuhan Yang Maha Esa, yang dilandasi konsep belajar pada aspek *moral knowing*, *moral felling*, dan *moral action*.

**Kata Kunci:** Pembentukan Karakter, Disiplin

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional .....	5
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
E. Kajian Pustaka.....	9
F. Sistematika Pembahasan .....	15
<b>BAB II PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN</b>	
A. Karakter .....	17
1. Pengertian Karakter.....	17
2. Pilar-pilar Karakter.....	20

3. Pengertian Pembentukan Karakter.....	24
a. Nilai-nilai Pembentukan Karakter.....	28
b. Tujuan Pembentukan Karakter.....	31
c. Fungsi Pembentukan Karakter .....	34
d. Faktor Pembentukan Karakter.....	35
e. Metode Pembentukan Karakter.....	38
f. Landasan Pembentukan Karakter.....	41
B. Karakter Disiplin .....	43
1. Pengertian Disiplin .....	43
2. Macam-macam Karakter Disiplin.....	45
3. Langkah-langkah Pembinaan Karakter Disiplin .....	48
4. Indikator Karakter Disiplin .....	50
C. Pembentukan Karakter Disiplin.....	51
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	54
B. Lokasi Penelitian .....	55
C. Sumber Data.....	55
D. Teknik Pengumpulan Data.....	57
E. Teknik Analisa Data.....	60
<b>BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN</b>	
A. Penyajian Data .....	63
1. Deskripsi Umum SD Al Irsyad Al Islamiyyah 02 Purwokerto .....	63

a.	Letak dan Keadaan Geografis .....	63
b.	Sejarah SD Al Irsyad Al Islamiyyah 02 Purwokerto ....	63
c.	Visi, Misi dan Tujuan.....	65
d.	Struktur Guru dan Karyawan .....	69
e.	Keadaan Guru dan Siswa .....	70
f.	Fasilitas yang digunakan .....	73
2.	Deskripsi Tentang Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 02 Purwokerto .....	75
a.	Bentuk Kegiatan Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 02 Purwokerto .....	76
b.	Strategi Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 02 Purwokerto .....	83
c.	Tujuan Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 02 Purwokerto .....	89
d.	Faktor-faktor yang mempengaruhi Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 02 Purwokerto .....	90
e.	Hasil Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 02 Purwokerto .....	92
B.	Pembahasan .....	93

## **BAB V PENUTUP**

A.	Kesimpulan .....	105
B.	Saran .....	106

C. Penutup ..... 107

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel Kajian Pustaka .....</b>	<b>13</b>
<b>Tabel Analisa Data .....</b>	<b>62</b>
<b>Tabel Keadaan Guru .....</b>	<b>71</b>
<b>Tabel Fasilitas .....</b>	<b>73</b>



## DAFTAR LAMPIRAN

1. Instrumen Pedoman Riset.....	110
A. Pedoman Observasi .....	110
B. Pedoman Dokumentasi.....	110
C. Pedoman Wawamcara .....	111
2. Hasil Wawancara.....	116
a. Kepala Sekolah.....	116
b. Waka Kesiswaan .....	119
c. Guru.....	122
d. Siswa .....	125
e. Wali Murid .....	127
f. Hasil observasi .....	128
3. Hasil Dokumentasi .....	131
4. Surat-Surat Penelitian.....	135
a. Surat Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan .....	136
b. Surat Keterangan Telah Melakukan Observasi Pendahuluan .	137
c. Surat Permohonan Ijin Riset Individual .....	138
d. Surat Keterangan Telah Melakukan Riset Pendahuluan .....	139
e. Surat Keterangan Rekomondasi Munaqosah .....	140

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan yang bermutu merupakan harapan bagi bangsa ini, pendidikan yang diharapkan dapat melahirkan manusia Indonesia seutuhnya, demikian diamanatkan oleh aturan normatif di Negara Indonesia. Pendidikan pada dasarnya adalah sebuah proses transformasi pengetahuan menuju ke arah perbaikan, penguatan, dan penyempurnaan semua potensi manusia. Oleh karena itu pendidikan tidak mengenal ruang dan waktu ia tidak dibatasi oleh sempitnya waktu belajar. Pendidikan berlangsung sepanjang hayat dan bisa dilakukan di mana saja dan kapan saja manusia mau dan mampu melakukan proses kependidikan.<sup>1</sup> Pendidikan adalah sebuah usaha sadar, real dan direncanakan dalam sebuah proses belajar dan mengajar untuk mewujudkan kualitas diri yang secara aktif mampu mengembangkan potensi dalam dirinya, agar mereka mempunyai pondasi yang kuat.

Pendidikan merupakan upaya membangun kecerdasan, baik kognitif, afektif, dan psikomotorik. Oleh karenanya pendidikan secara terus-menerus dibangun dan dikembangkan agar menghasilkan generasi yang unggul baik dalam ilmu, iman, dan amal. Untuk menghadapi kecanggihan teknologi dan komunikasi yang terus berkembang, perbaikan sumber daya manusia juga perlu terus diupayakan untuk membentuk manusia yang cerdas, terampil,

---

<sup>1</sup> Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: PT. LKIS Printing Cemerlang, 2009), hlm. 5.

mandiri, dan berakhlak mulia.<sup>2</sup> Pendidikan karakter amat penting. Karakter yang baik berguna untuk menjalani hidup yang penuh makna, produktif, dan memuaskan. Manusia yang berkarakter akan menciptakan keluarga-keluarga yang kuat dan stabil, sekolah-sekolah yang aman, peduli, dan efektif, serat masyarakat sipil yang sopan dan adil.<sup>3</sup> Karakter yang dimiliki oleh seseorang pada dasarnya terbentuk melalui proses yang cukup panjang yang membutuhkan waktu untuk mengajarkan nilai dan kelakuan baik yang nantinya bisa terbentuk.

Pendidikan agama berkaitan erat dengan perilaku yang baik dalam kehidupan manusia terutama bisa membuahkan hasil dari pendidikan yang telah dipahaminya yaitu sebuah bentuk kedisiplinan. Dapat dipahami bahwa pendidikan mempunyai tanggung jawab yang cukup besar dalam pendidikan karakter khususnya disiplin dan tanggung jawab suatu bangsa.<sup>4</sup> Karakter sendiri merupakan cara berfikir dan berperilaku yang menjadi cara khas setiap individu baik mampu bersikap disiplin dalam segala hal bersikap baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 Tahun 2001 pasal 1 menjelaskan bahwa pendidikan merupakan suatu lembaga guna mengembangkan potensi diri sehingga peserta didik memiliki kekuatan spriritual, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan dirinya,

---

<sup>2</sup> Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Karakter dan Kepramukaan*, (Yogyakarta: Citra Aji Parama, 2012), hlm. 21.

<sup>3</sup> Thomas Lickona, *Pendidikan Karakter*, (Bantul: Kreasi Wacana, 2012), hlm. 14.

<sup>4</sup> Tutuk Ningsih, *Implementasi Pendidikan Karakter*, (Purwokerto: Stain Press, 2015), hlm. 9

masyarakat, bangsa dan negara.<sup>5</sup> Dalam konsep pendidikan islam karakter disiplin merupakan sikap patuh, taat, dan tunduk terhadap perintah dan suatu upaya untuk menggerakkan jiwa, sifat dan kepribadian seseorang sekaligus mengarahkan dan memelihara dirinya terhadap peraturan-peraturan karena disiplin merupakan salah satu faktor yang mendukung proses belajar peserta didik di sekolah. Di dalam Al-Qur'an surat An-Nisa ayat 59 Allah SWT berfirman :

*“Hai orang-orang yang beriman taatilah Allah dan Rosul (Nya) dan ulil amri diantara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu maka kembalikanlah ia kepada Allah dan Rosul jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan kemudian yang demikian itu lebih utama(bagimu) dan lebih baik akibatnya”* (QS. An-Nisa : 59).

Di kota purwokerto terdapat dua lembaga sama yang bernama Al Irsyad, lembaga ini bernaungan lembaga pendidikan. Dari mulai pendidikan TK, SD, SMP sampai SMA. Di dalam penelitian ini penulis mengambil objek lapangan Al Irsyad khususnya untuk pendidikan tingkat SD. Sekolah pendidikan SD yang pertama yaitu SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto yang terletak di Jln. Ranggasema Purwokerto. Kalau dilihat dari segi geografis memang tempatnya cukup luas dan jumlah murid serta dewan guru sudah tentu banyak. Kemudian yang kedua bernama SD Al Irsyad Al Islamiyyah 02 Purwokerto Timur yang lebih tepatnya berada di Jln. Nakula No. 2 Jatiwinangun Purwokerto Timur kedua sekolah tersebut memiliki kekhasan

---

<sup>5</sup> Nur Rosyid dkk, *Pendidikan Krakter: Wacana dan Kepengaturan*, (Purwokerto: OBSESI Press, 2013), hlm. 1.

yang sama yaitu merupakan sekolah percontohan yang sering dikunjungi banyak instansi guna melakukan studi banding tentang masalah pendidikan.

Meskipun memiliki kekhasan yang sama akan tetapi peneliti memilih objek lapangan di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 02 karena dengan tempat, guru dan murid yang agak sedikit, menjadikan alasan peneliti tertarik untuk lebih fokus tentang bagaimana pembentukan karakter disiplin siswa. Disamping itu peneliti juga akan bisa lebih mudah untuk mendapatkan data dan sumber data mengetahui bagaimana pembentukan karakter disiplin.

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan dan wawancara penulis dengan guru Pendidikan Agama Islam Bapak Tri Setiadi beliau mengatakan bahwa ada beberapa keunikan yang dimiliki oleh SD Al Irsyad Al Islamiyyah 02 Purwokerto.<sup>6</sup> Antara lain: (1) kedisiplinan waktu, siswa wajib hadir jam 07:05 WIB (2) adanya program *targhib* (semua guru menyambut siswa setiap pagi), (3) wali kelas atau guru pengajar memberikan motivasi setiap pertemuan sebelum pembelajaran dimulai, (4) sholat berjama'ah, (5) upacara setiap hari senin, (6) pengawasan terhadap anak berbentuk laporan perkembangan siswa bekerja sama dengan orang tua, (7) home visit, (8) program orientasi siswa baru, (9) Re-orientasi, (10) reward untuk siswa, (11) out study dan out bound, dan pramuka.

Melihat dari penjelasan dan permasalahan diatas menjadi alasan mengapa peneliti tertarik untuk meneliti pada objek lapangan tersebut dan supaya mengetahui bagaimana dalam pembentukan karakter disiplin siswa.

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan guru PAI Beliau Bapak Tri Setiadi tanggal 1 November 2017, pukul 09:00

Pendidikan karakter hadir sebagai jawaban atas peristiwa yang terjadi pada akhir-akhir ini sangatlah memprihatinkan karena kecenderungan merosotnya moral bangsa hampir terasa di semua strata kehidupan.<sup>7</sup> Landasan paling ideal dalam pembentukan karakter setiap individu adalah nilai-nilai iman dan taqwa. Dengan demikian diharapkan peserta didik mampu mengembangkan kepribadian dan memiliki karakter tangguh, mandiri, disiplin, memahami hak dan kewajiban, dan kuat dalam menghadapi tantangan zaman.<sup>8</sup>

## B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman terhadap judul di atas dan untuk memperoleh gambaran yang jelas serta dapat mempermudah pengertiannya, maka penulis perlu menjelaskan sebagai berikut :

### 1. Pembentukan Karakter

Karakter berasal dari bahasa Yunani yang berarti *to mark* (menandai) dan memfokuskan, bagaimana seseorang mengaplikasikan nilai-nilai kebaikan dalam bentuk tindakan atau tingkah laku.<sup>9</sup>

Karakter merupakan ciri khas oleh suatu benda atau makhluk, yang merupakan perwujudan nilai-nilai kemanusiaan yang berhubungan dengan

---

<sup>7</sup> Rahmat Aziz dan Retno Mangestuti, *Pengaruh Kecerdasan In telektual, Emosioanl, dan Spiritual terhadap Agresivitas Mahasiswa UIN Malang*, dalam *Jurnal Penelitian el Qudwah*, 2006, Vol., 1., hlm. 7.

<sup>8</sup> Rohinah M. Noor, *The Hidden Curriculum : Membangun Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler*, (Yogyakarta : Insan Madani, 2012), hlm. 69.

<sup>9</sup> Muchlas Samawi dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, (Bandung :Remaja Rosdakarya,2013), hlm.42.

Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, masyarakat, dan lingkungan.<sup>10</sup> Di samping itu karakter juga bisa dikatakan sebagai sifat-sifat kejiwaan, budi pekerti, gaya dalam diri seseorang yang berasal dari bentukan dan tempaan yang didapatkan di lingkungan sekitarnya yang bisa membuat orang terlihat berbeda dari yang lain.

Pembentukan karakter yang dimaksudkan penulis disini adalah bagaimana mengubah kepribadian siswa untuk menjadi lebih terarah dalam mengaplikasikan perilaku sesuai dengan nilai yang ada. Sehingga menjadi cermin yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

## 2. Kedisiplinan

Disiplin berasal dari bahasa Latin *Discere* yang berarti belajar. Dari kata ini kemudian muncul kata *disciplina* artinya pengajaran atau pelatihan. Seiring perkembangan waktu disiplin kemudian diartikan sebagai kepatuhan terhadap peraturan atau tunduk kepada pengawasan dan pengendalian diri.<sup>11</sup> Pendisiplinan adalah usaha-usaha untuk menanamkan nilai yang baik karena modal utama dalam kehidupan sejatinya adalah bagaimana kita memperoleh atau mendapatkan kepercayaan dari orang lain.

Pembentukan karakter disiplin yang maksudkan oleh penulis adalah kepatuhan untuk menghormati dan melaksanakan suatu sistem yang

---

<sup>10</sup> Novan Ardy Wiyani, *Membumikan Pendidikan Karakter di SD*, (jakarata : Ar-Ruzz Media,2013),hlm.24.

<sup>11</sup> Ngainun Naaim, *Character Building : optimalisasi Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu dan Pembentukan Karakter Bangsa*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media,2012), hlm. 143.

mengharuskan orang untuk tunduk kepada keputusan, perintah dan peraturan yang berlaku.

### 3. SD Al Irsyad Al Islamiyyah 02 Purwokerto

SD Al Irsyad Al Islamiyah 02 Purwokerto adalah salah satu sekolah yang berada di Desa Purwokerto Lor yang letaknya sangat strategis karena berada di tengah perkotaan sehingga dekat dengan kantor pemerintahan, Kantor Unit Pendidikan, Puskesmas, Kantor Kepolisian, serta perkotaan Kebun Dalem. SD Al Irsyad Al Islamiyah 02 Purwokerto didirikan pada tanggal 1 Januari 1986 oleh Yayasan Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto, yang terletak di JL. Nakula No. 2 Jatiwinangun Purwokerto Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas dengan luas tanah milik sendiri 614 m<sup>2</sup> dan luas bangunan milik sendiri 545 m<sup>2</sup>.

## C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis dapat mengemukakan pokok permasalahan yang menjadi bahasan dalam skripsi ini yaitu : “ Bagaimana Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Al Irsyad Al Islamiyyah 02 Purwokerto” ?

## D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan Bagaimana dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa SD Al Irsyad Al Islamiyyah 02 Purwokerto.

## 2. Manfaat Penelitian

### a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan sekaligus menjadikan kebiasaan- kebiasaan yang baik, berakhlakul karimah, disiplin dalam setiap peraturan yang berlaku dan perintah. Dengan tumbuhnya rasa taat dan patuh (disiplin) bisa mengarahkan dan memelihara dirinya menjadi ke arah yang lebih baik. Selain itu juga dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan atau juga sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

### b. Manfaat Praktis

1. Bagi SD Al Irsyad Al Islamiyyah 02 Purwokerto: dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu membentuk karakter disiplin yang unggul dan berakhlak mulia.
2. Bagi guru SD Al Irsyad Al Islamiyyah 02 Purwokerto: dalam membangun, dan terus- menerus memperbaiki pembentukan karakter disiplin peserta didik sehingga dapat dicapai hasil yang maksimal.
3. Bagi IAIN Purwokerto: diharapkan dapat menambah khazanah pustaka IAIN Purwokerto tentang Pembentukan Karakter Disiplin.
4. Bagi peneliti: menambah pengetahuan dan sebagai pengalaman berharga terutama di bidang Pendidikan Agama Islam.

5. Bagi pembaca: sebagai tambahan wawasan mendalam mengenai pembentukan karakter disiplin.

## **E. Kajian Pustaka**

Pada dasarnya penelitian merupakan upaya untuk memahami dan mencari buku-buku otentik dan benar. Kajian pustaka diperlukan dalam penelitian sebagai landasan untuk mengemukakan teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti. Selain itu landasan ini juga ditegaskan agar penelitian yang dilakukan mempunyai dasar yang kuat. Ada beberapa buku pustaka dan referensi yang berkaitan dengan penelitian ini antara lain:

*Pertama*, penelitian yang dilakukan oleh Linda Yuliani NIM 1323301066 Mahasiswa IAIN Purwokerto (2017/2018) yang berjudul “Pendidikan Karakter Religius dan Disiplin Dalam Pembiasaan Sholat Duha SDIT Muhammadiyah Cipete Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas” yang menjelaskan bahwa pendidikan karakter sangatlah penting untuk mengubah perilaku dan akhlak terhadap siswa dan siswi. Salah satu bentuk dari pendidikan karakter religius dan disiplin di SDIT Muhammadiyah Cipete Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas ini adalah Kepala Sekolah dan segenap dewan guru membuat kebijakan pembiasaan sholat duha terhadap seluruh siswa setiap hari. Selain melalui pembiasaan sholat duha, pihak sekolah juga menerapkan pendidikan karakter terhadap siswa melalui kegiatan-kegiatan lain yang bersifat keagamaan. Proses pendidikan karakter melalui pembiasaan sholat duha dilaksanakan secara terjadwal setiap hari terhadap seluruh siswa dan guru tanpa terkecuali. Dengan demikian dampak

dari proses pendidikan karakter religius dan disiplin terhadap siswa dapat terwujud secara maksimal dalam kehidupan sehari-hari.

Kemudian yang *kedua*, penelitian yang dilakukan oleh Yunita Ayu Wardani NIM 1123301183 Mahasiswa IAIN Purwokerto (2016/2017) yang berjudul “ Pembentukan Karakter Mandiri dan Religius di Asrama MI Muhamadiyah Ajibarang Kulon Kabupaten Banyumas” yang menjelaskan pendidikan adalah proses pembangunan karakter. Pembangunan Karakter adalah proses membentuk karakter, dari yang kurang baik menjadi yang lebih baik. Salah satu bentuk pembangunan karakter yaitu melalui sikap mandiri, mandiri adalah sikap dan perilaku yang tidak mudah bergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas. Mandiri bagi anak sangat penting. Dengan mempunyai sifat mandiri, anak tidak akan mudah bergantung kepada orang lain. Religius adalah nilai-nilai kehidupan yang mencerminkan tumbuh-kembangnya kehidupan beragama yang terdiri dari tiga unsur pokok yaitu aqidah, ibadah, dan akhlak yang menjadi pedoman perilaku sesuai dengan aturan Ilahi untuk mencapai kesejahteraan serta kebahagiaan hidup di dunia dan di akherat.

Metode yang digunakan dalam pembentukan karakter mandiri dan religius antara lain : Metode Pembiasaan, Metode Nasihat, Metode Wisata, Metode Bercerita, dan Metode Hukuman. Bentuk-bentuk karakter mandiri dan religius itu dibuktikan dalam aktivitas sehari-hari seperti: melaksanakan piket harian, mengikuti kegiatan mengaji, shalat berjama'ah dan menyiapkan perlengkapan pribadi.

*Ketiga*, penelitian yang dilakukan oleh Hesti Nurul Isnaneni NIM 1323305140 Mahasiswa IAIN Purwokerto (2016/2017) yang berjudul “Pendidikan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Karate di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas” yang menjelaskan tanpa adanya karakter disiplin dan tanggung jawab akan dengan mudah melakukan sesuatu yang dapat merugikan diri sendiri dan orang lain. Sekolah sebagai bagian dari lingkungan memiliki peran sangat penting, oleh karena itu harus melakukan upaya untuk membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab peserta didik. Melalui kegiatan ekstrakurikuler karate di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat direalisasikan dalam bentuk disiplin ibadah, mentaati peraturan, bersikap dan tanggung jawab. Tanggung jawab merupakan suatu bagian dari proses sikap dan sifat percaya diri.

*Keempat*, penelitian yang dilakukan oleh Novita Nurhidayati NIM 1323305107 Mahasiswa IAIN Purwokerto yang berjudul “Pendidikan Karakter Religius di MI Al Hasan Karanggedang Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas”. Yang menjelaskan bahwa kualitas moral dalam kehidupan manusia di Indonesia terutama siswa, sudah sangatlah menurun guna membutuhkan pendidikan karakter yang baik. Degradasi moral yang terjadi akhir-akhir ini membuat pemerintah harus mengambil langkah tepat dengan memasukan pendidikan karakter religious melalui kurikulum pendidikan nasional. Upaya dalam menanamkan pendidikan karakter di MI Al Hasan Karanggedang Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas ini yaitu

dengan berbagai kegiatan yang merujuk dari pendapat Thomas Lickona, yaitu *moral knowing, moral feeling, dan moral action*. Beberapa bentuk kegiatan yang dilakukan untuk membentuk karakter religious siswa yaitu melalui kegiatan membiasakan berdo'a sebelum dan sesudah pembelajaran, senyum, salam, sopan dan santun (4S), sholat duha, sholat dzuhur berjamaah, infaq jumat, membaca asmaul husna, BTA, hafalan surat surat pendek, mendoakan serta menjenguk teman yang sakit, sholat jenazah, menyelenggarakan PHBI (Maulid Nabi dan Peantern Kilat) serta kegiatan ekstra hadroh.

*Kelima*, penelitian yang dilakukan oleh Elis Safitri yaitu Mahasiswa IAIN Purwoketo (2015/2016) yang berjudul " Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Rumah Tanpa Jendela Karya Asma Nadia". Novel Rumah Tanpa Jendela Karya Asma Nadia merupakan salah satu novel yang sarat nilai-nilai pendidikan didalamnya. Permasalahan yang di angkat dalam penelitian ini adalah nilai-nilai pendidikan karakter apa saja yang terdapat dalam Novel Rumah Tanpa Jendela. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pustaka yang bersifat deskriptif analisis yaitu dengan menggambarkan nilai-nilai pendidikan dalam Novel Rumah Tanpa Jendela Karya Asma Nadia.

Adapun metode pengambilan data dalam skripsi tersebut adalah metode dokumentasi dan menggunakan analisi isi sebagai metode dalam menganalisa datanya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan ditemukan kesimpulan mengenai dalam Novel Rumah Tanpa Jendela Karya Asma Nadia yaitu (1) nilai karakter yang berhubungan dengan Tuhan (Religius), yang meliputi beriman kepada Allah, khusnudzon kepada Allah, dan bersyukur atas

nikmat Allah (2) nilai karakter hubungan diri sendiri, meliputi kejujuran, tanggung jawab, disiplin, dan gaya hidup sehat, kerja keras, berjiwa wirausaha, percaya diri, kreatif, inovatif, mandiri, dan cinta ilmu (3) nilai karakter hubungan dengan sesama yakni meliputi sadar akan hak dan kewajiban diri orang lain dan patuh pada aturan-aturan sosial (4) nilai karakter yang hubungan dengan lingkungan (5) nilai kebangsaan yang meliputi nasionalis dan menghargai keberagaman.

Bedanya penelitian yang dilakukan Elis Safitri dengan peneliti adalah pada objeknya yang terdapat dalam Novel Rumah Tanpa Jendela Karya Asma Nadia yang memfokuskan pada nilai-nilai pendidikan karakter sedangkan penulis menggunakan penelitian lapangan yang berada di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 02 Purwokerto yang memfokuskan kepada pembentukan karakter disiplin siswa.

**Tabel Kajian Pustaka**

No.	Nama Pengarang	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Linda Yuliani	Pendidikan Karakter Religius dan Disiplin dalam pembiasaan sholat duha	Pendidikan Karakter	Sedangkan perbedaan dengan penelitian yang akan diteliti oleh penulis adalah pendidikan karakter disiplin pada siswa
2.	Yunita Ayu Wardani	Pembentukan Karakter Mandiri dan Religius	Pendidikan Karakter	Sedangkan perbedaan dengan penelitian yang akan diteliti oleh penulis adalah

				pendidikan karakter disiplin pada siswa
3.	Hesti Nurul Isnaeni	Pendidikan Disiplin dan Tanggung Jawab Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Karate	Pendidikan Karakter	Sedangkan perbedaan dengan penelitian yang akan diteliti oleh penulis adalah pendidikan karakter disiplin pada siswa
4.	Novita Nur Hidayati	Pendidikan Karakter Religius	Pendidikan Karakter	Sedangkan perbedaan dengan penelitian yang akan diteliti oleh penulis adalah pendidikan karakter disiplin pada siswa
5.	Elis Safitri	Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Rumah Tanpa Jendela Karya: Asma Nadia	Pendidikan Karakter	Sedangkan perbedaan dengan penelitian yang akan diteliti oleh penulis adalah pendidikan karakter disiplin pada siswa

Dari beberapa kajian pustaka di atas dapat dijelaskan bahwa penelitian yang peneliti lakukan ini memiliki persamaan dan perbedaan, jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti juga belum pernah ada. Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam tentang Pembentukan Karakter Disiplin Siswa yang bertempat di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 02 Purwokerto Kabupaten Banyumas.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk memberikan gambaran yang jelas tentang penelitian ini, maka diperlukannya sistematika penulisan, untuk memberi petunjuk mengenai pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas dalam tulisan dari awal hingga akhir.

Pada bagian awal skripsi ini terdiri dari : halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran-lampiran.

Bagian kedua memuat pokok-pokok permasalahan yang termuat dalam BAB I sampai BAB V.

**BAB I. PENDAHULUAN.** Pendahuluan ini berisi Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka dan Sistematika Pembahasan Skripsi.

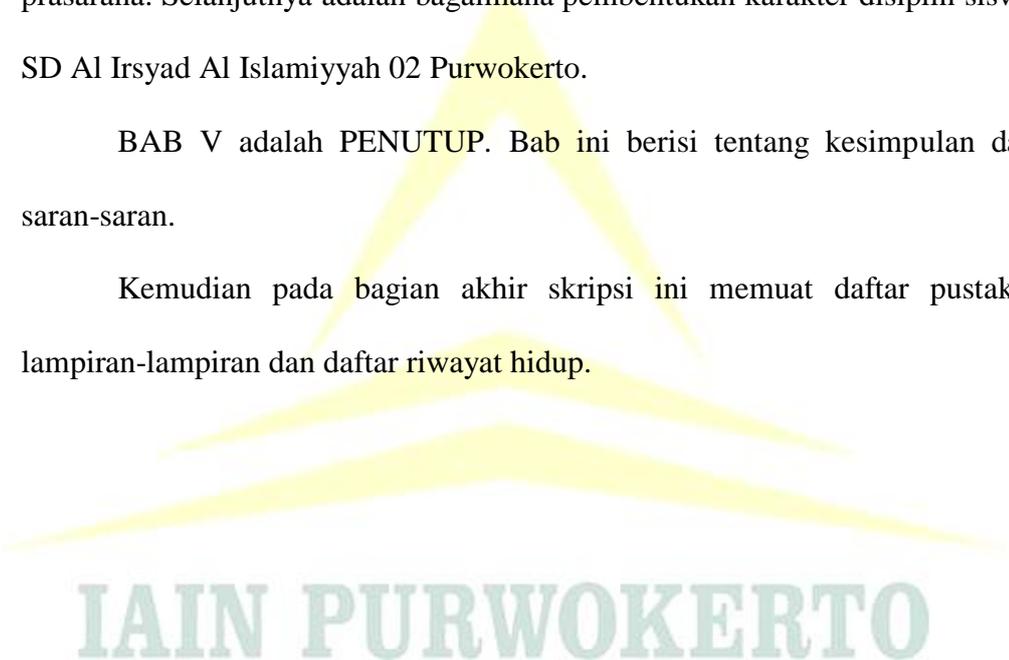
**BAB II. LANDASAN TEORI.** Landasan teori yang terdiri dari Pengertian Pembentukan Karakter Disiplin, Pengertian Karakter, Tujuan dan Fungsi Pembentukan Karakter, Nilai-nilai Pembentukan Karakter, Metode Pembentukan Karakter, Faktor Pembentukan Karakter, dan Landasan Pembentukan Karakter. Metode atau strategi pembentukan karakter disiplin siswa di sekolah. Pengertian Karakter Disiplin, Macam-macam Karakter Disiplin, Langkah-langkah Karakter Disiplin, dan Indikator Karakter Disiplin.

BAB III. METODE PENELITIAN. Metode penelitian terdiri dari jenis penelitian, tempat penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV. PENYAJIAN DAN ANALISIS. Merupakan pembahasan tentang hasil penelitian yang terdiri dari pertama, yaitu gambaran mengenai tempat penelitian seperti letak geografis, sejarah berdiri, visi misi dan tujuan, struktur organisasi guru dan karyawan, keadaan peserta didik, dan sarana dan prasarana. Selanjutnya adalah bagaimana pembentukan karakter disiplin siswa SD Al Irsyad Al Islamiyyah 02 Purwokerto.

BAB V adalah PENUTUP. Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran-saran.

Kemudian pada bagian akhir skripsi ini memuat daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



IAIN PURWOKERTO

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai pembentukan karakter disiplin di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 02 Purwokerto Kabupaten Banyumas dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber yang disajikan, kemudian penulis menyajikan dan menganalisis data tersebut maka penulis dapat menyimpulkan. Pembentukan karakter disiplin di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 02 Purwokerto Kabupaten Banyumas dilaksanakan dengan beberapa kegiatan yang ada di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 02 Purwokerto Kabupaten Banyumas. Kegiatan tersebut seperti targhib, upacara setiap hari senin, motivasi, sholat berjamaah, sholat duha, home visit, buku penghubung, dan kegiatan ekstra lainnya yang telah terjadwal. Metode yang digunakan dalam proses pembentukan karakter disiplin di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 02 Purwokerto Kabupaten Banyumas adalah metode keteladanan, bercerita, pengulangan atau pelatihan dan motivasi. Adapun faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter disiplin di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 02 Purwokerto Kabupaten Banyumas yaitu faktor yang berasal dari luar(ekstern) dan dari dalam(intern) siswa, serta terdapat indikator anak (siswa) telah dapat dikatakan disiplin.

Sehingga dapat kita lihat bahwa, SD Al Irsyad Al Islamiyyah 02 Purwokerto Kabupaten Banyumas, bagi siswa yang bersungguh-sungguh dalam setiap kegiatan dan memperhatikan setiap apa yang disampaikan oleh

ustadz dan ustadzah serta sesuai dengan hal-hal tersebut diatas yang menjadikan pengaruh terbentuknya karakter melalui kegiatan yang ada maka siswa tersebut dalam kesehariannya mencerminkan peneladanan terhadap karakter disiplin. Sehingga dapat dikatakan bahwa, pembentukan karakter disiplin di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 02 Purwokerto Kabupaten Banyumas memang dapat terlaksana. Namun, bagi siswa yang belum mencerminkan peneladanan terhadap karakter disiplin dikatakan masih dalam proses, karena semua perubahan memerlukan proses dan waktu yang cukup. Dan diharapkan semua Siswa nantinya dapat terkena pengaruh dari kegiatan yang ada di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 02 Purwokerto Kabupaten Banyumas dan contoh dari siswa yang telah mencerminkan keteladanan dengan kedisiplinan.

## **B. Saran-saran**

Dari pemaparan diatas, untuk meningkatkan keberhasilan dalam pembentukan karakter disiplin di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 02 Purwokerto Kabupaten Banyumas maka penulis memberi saran sebagai berikut :

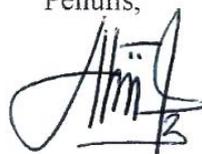
1. Disarankan kepada kepala sekolah untuk selalu mengembangkan pengelolaan sistem pendidikan atas segala program dan kegiatan yang ada di sekolah.
2. Bagi para ustadz dan ustadzah, supaya dapat mengatur waktu kegiatan baik di dalam sekolah atau di luar sekolah dan juga harus selalu istiqomah dalam memberikan teladan yang baik kepada siswa yang nantinya bisa membentuk karakter.

3. siswa-siswa SD Al Irsyad Al Islamiyyah 02 Purwokerto Kabupaten Banyumas untuk lebih giat lagi dalam belajar dan melaksanakan setiap kegiatan yang ada di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 02 Purwokerto Kabupaten Banyumas.

### C. Penutup

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, walaupun masih dalam bentuk sederhana dan masih jauh dari kata sempurna baik dari segi isi maupun lainnya. Oleh karena itu, bimbingan, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Tidak lupa penulis juga mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah bersedia membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, baik berupa tenaga, waktu, dan pikiran serta materi dalam rangka menyelesaikan skripsi ini. Teriring doa semoga penulis yang sajikan dalam bentuk skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis, umumnya bagi pembaca serta bagi keluarga besar SD Al Irsyad Al Islamiyyah 02 Purwokerto Kabupaten Banyumas

Purwokerto, 08 Agustus 2018  
Penulis,



Arif Fauzi  
NIM. 1423301214

## DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo, Sutarjo. 2012. *Pembelajaran Nilai-nilai Karakter, Konstruktivisme dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Afektif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Adjisoedarmo, Soedito. 2016. *Pendidikan Karakter Jatidiri Unsoed*. Purwokerto: Tim UPT. Percetakan dan Penerbitan Unsoed.
- Ansor, Muslim dkk. 2004. *Pendidikan Karakter Wirausaha*. Yogyakarta: ANDI.
- Ahmad, Tanzeh. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.
- Aziz, Rahamat dan Mangestuti, Retno. 2006. *Pengaruh Kecerdasan In telektual, Emosioanl, dan Spiritual terhadap Agresivitas Mahasiswa UIN Malang, dalam Jurnal Penelitian el Qudwah, Vol., 1*.
- Danim, Sudarwan. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif Ancangan Metode, Presentasi dan Publikasi Hasil Penelitian*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Depdiknas, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001).
- Elmubarak, Zaim. 2009. *Membumikan Pendidikan Nilai Mengumpulkan yang Terserak Menyambung yang Terputus dan Menyatukan yang Bercerai*. Bandung: Alfabeta.
- Fauzi, Ahmad. ” *Kedisiplinan Islam*” dalam <http://majalahqolam.com/kolom/tausiyah/kedisiplinan islam/>, diakses pada Jum’at, 6 Juli 2018 pukul 11.10 WIB
- Gunawan, Imam. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Herdiansyah, Heri. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif untuk ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Hafidz, Anwar dkk. 2013 *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Kasiram, Mohammad. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Sukses Offset.
- Kurniawan, Heri. 2014. *Pendidikan Karakter dan Implementasi*. Bandung: Afabeta.
- Kutha, Nyoman Ratna. 2010. *Metodologi Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Koesuma, Doni. 2007. *Pendidikan Karakte*. Jakarta : PT Grasindo.

- Lickona, Thomas. 2012. *Pendidikan Karakter*. Bantul: Kreasi Wacana.
- Majid, Abdul. 2002. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: RAJA GRAFINDO.
- Marzuki. 2015. *Pendidikan Karakter Islam*. Jakarta: Amzah.
- Mustari, Mohammad. 2011. *Nilai Karakter, dan Refleksi Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Laksbang Persindo.
- Muslich, Mansur. 2011. *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi AksaraMargono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. RINEKA CIPTA.
- Musfiroh, Tadkirotun. 2008. *Character Building: Mengembangkan karakter anak melalui Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Mulyasa,. 2012. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ma'mur, Jamal Asmani. 2011 *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press.
- Mahsun. 2005. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: PT. Rajagrafisindo Persada.
- Naa'im, Ainun. 2012. *Character Building : optimalisasi Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu dan Pembentukan Karakter Bangsa*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Nasution, S. 2014. *Metode Research (peneliti ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ningsih, Tutuk. 2015. *Implementasi Pendidikan Karakter*. Purwokerto: Stain Press.
- Noor, M. Rohinah. 2012. *The Hidden Curriculum : Membangun Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler*. Yogyakarta : Insan Madan.
- Pamungkas, Muhsin "Naskah Kemendiknas Rev-2. Pdf", <http://muhsinpamungkas.file.wordpress.com>, 2011 diakses Pada Senin, 9 Juli 2018 pukul 00.50 WIB.
- Roqib, Muhammad. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: PT. LKIS Printing Cemerlang.
- Rosyid, Nur dkk. 2013. *Pendidikan Karakter Wacana dan Kepengaturan*. Purwokerto: OBSESI Press.
- Ruswadi. 2012. *Berdisiplin: Tidak harus berseragam*. Bandung: Boenzenreprise.
- Rosady, Roslan. 2004. *Metode Penulisan Publik Relation dan Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafisindo Persada.

- Samawi, Muchlas dan Hariyanto. 2011. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Rosdakarya.
- Saptono. 2011. *Dimensi-dimensi Pendidikan Karakter*. Jakarta: Erlangga.
- Sukmadinata. 2002. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT. ROSDAKARYA
- Sumiarti. 2016. *Ilmu Pendidikan*. Purwokerto: STAIN PRESS Insitutu Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
- Hidayati, Novita Nur. 2017. “ *Pendidikan Karakter Religius di MI Al Hasan Karanggedang Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas. Tahun pelajaran 2017/2018*. . Skripsi Purwokerto. IAIN Purwokerto.
- Safitri, Elis. 2015. *Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Rumah Tanpa Jendela Karya Asma Nadia. Tahun pelajaran 2015/2016*. Skripsi Purwokerto. IAIN Purwokerto.
- Isnaeni, Hesti Nurul. 2016. *Pendidikan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Karate di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas. Tahun pelajaran 2016/2017*. Skripsi Purwokerto. IAIN Purwokerto.
- Yuliani,Linda. 2014. *Pendidikan Karakter Religius dan Disiplin Dalam Pembiasaan Sholat Duha SDIT Muhamadiyah Cipete Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2017/2018*, Skripsi Purwokerto. IAIN Purwokerto.
- Wardani,Yunita Ayu. 2016. *Pembentukan Karakter Mandiri dan Religius di Asrama MI Muhamadiyah Ajibarang Kulon Kabupaten Banyumas, Tahun pelajaran 2016/2017*. Skripsi Purwokerto. IAIN Purwokerto.
- Sugiyono. 2015 *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Wiyani, Novan Ardy. 2012. *Membumikan Pendidikan Karakter di SD*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Wiyani, Novan Ardy. 2016. *Inovasi Kurikulum Pembelajaran PAI SMA Berbasis Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Wiyani, Novan ARDY. 2018. *Pendidikan Karakter Berbasis Total Quality Management*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Zubaedi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kecana Prenada Media Group.